

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap kita melakukan kegiatan tentunya menginginkan sebuah hasil yang diharapkan. Sama halnya dengan belajar, setiap siswa yang belajar dipastikan menginginkan prestasinya baik, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian atau taraf kemampuan yang diterima oleh siswa ketika selesai mengikuti proses belajar mengajar yang di ikuti dengan perubahan tingkah laku maupun pengetahuan dan selanjutnya di tuangkan kedalam bentuk nilai maupun sebuah pernyataan.

Dari nilai kita dapat melihat bagaimana prestasi seorang siswa. Saat observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Raksana 2 Medan, peneliti memperoleh data prestasi melalui daftar kumpulan nilai (DKN) siswa kelas X AP pada mata pelajaran kewirausahaan selama 3 tahun belakangan, adapun data persentasi hasil belajarnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1

Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa Kelas X AP selama 3 tahun terakhir

Tahun	KKM	Jumlah siswa	Tuntas (orang)	Persentase %	Tidak tuntas (orang)	Persentase %
2012	75	52	31	60 %	21	40 %
2013	75	47	21	57 %	20	43 %
2014	75	75	41	55 %	34	45 %

(Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Selama Kurun waktu 3 tahun)

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa adanya penurunan tingkat prestasi siswa dari tahun 2012 hingga ke tahun 2014, dan jika hal ini terus dibiarkan berlarut-larut maka tentu akan memperburuk prestasi belajar siswa, peneliti menduga ada hal yang membuat prestasi belajar siswa kurang baik. Ada 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu bentuk internal yang berasal dari dalam diri siswa yang merupakan faktor psikologis adalah minat.

Abdul Rahman Shaleh (diakses 24 Februari 2015) mendefinisikan secara sederhana “minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang”. Dimana dalam belajar di perlukan minat, karena minat timbul dari dalam diri siswa apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka tentu memiliki prestasi belajar yang baik pula, karena minat itu sendiri merupakan penggerak atau yang mendorong yang lahir dari dalam diri siswa. Siswa yang berminat terhadap suatu kegiatan pasti akan serius, antusias, lebih bekerja keras untuk melaksanakan kegiatannya tersebut jika di bandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat sama sekali. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SMK Swasta Raksana 2 oleh peneliti, ditemukan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran, hal itu di tandai dengan adanya beberapa siswa yang tidak membawa buku pelajaran maupun perlengkapan tulis seperti pulpen. Dan ada beberapa siswa yang keluar atau permisi diwaktu jam pelajaran berlangsung. Disamping itu peneliti juga

menemukan ada siswa yang tidak mengikuti pelajaran dikarenakan dalam kondisi kurang sehat hal ini disebabkan siswa tersebut belum makan sebelumnya dari rumah yang membuat kondisi tubuhnya lemah sehingga tak mampu untuk mengikuti pelajaran yang berlangsung.

Sedangkan untuk faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah salah satunya berasal dari orangtua ,yaitu pola asuh orangtua . (diakses 24 Februari 2015) “Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga.”

Orang tua yang menjadi guru di awal perkembangan sang anak. Pendidikan dalam keluarga sifatnya informal, dimana anak tidak mendapatkan pendidikan akademis, tetapi lebih mengarah kepada norma atau aturan yang dalam hal ini mengarah dalam bidang sosial, masyarakat dan agama. Mengingat peran orang tua sebagai dasar bagi seorang anak untuk melakukan proses belajar, maka perilaku orang tua sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan anak

Orang tua juga memiliki peranan penting dalam prestasi belajar seorang anak, pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan seorang anak, karena baik buruknya pendidikan maupun prestasi belajar seorang anak sebagian besar ditentukan dengan cara pola asuh orang tua. Sikap atau respon orang tua dan lingkungan akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk mengetahui atau menilai kemampuan yang dimilikinya. Orang tua diharapkan mampu menerapkan pola asuh yang mengarah pada kemandirian sehingga anak dapat melatih dirinya

untuk melakukan satu hal sendiri, dalam hal ini orang tua mengarahkan dan membimbing anak untuk menumbuhkan minat, bakat dan kemampuan dan potensi yang ada pada diri anak dan pada akhirnya anak akan berprestasi dalam pendidikannya. Akan tetapi pada faktanya banyak orang tua yang terkadang bersikap acuh tidak acuh terhadap pendidikan anaknya, yang ditandai dengan kurangnya perhatian orang tua dengan anaknya, dimana orangtua lebih disibukkan untuk pengejaran kebutuhan materi serta usaha untuk mencari nafkah sehari-hari yang menyebabkan kurangnya komunikasi dan bahkan jarang bertemu.

Jika hal ini terus dibiarkan maka justru akan memberikan dampak buruk terhadap prestasi anaknya, untuk itulah diperlukan peranan orangtua untuk membantu anak dalam berprestasi. Hal ini sejalan dengan pendidikan karena keberhasilan sebuah pendidikan ditandai dengan sebuah prestasi.

Mengingat begitu pentingnya sebuah prestasi dalam pendidikan, maka dari itu selain siswa itu sendiri, pihak sekolah dan orangtua juga diharapkan mampu bekerja sama untuk menunjang prestasi seorang anak. Karena tanpa disadari ketiganya memiliki kaitan yang erat untuk mampu menghasilkan suatu keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa pentingnya pola asuh orang tua dan minat belajar siswa dalam menunjang prestasi seorang anak. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Pola Asuh dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X AP SMK Swasta Raksana 2 Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Orangtua bersikap acuh tidak acuh terhadap pendidikan anaknya.
2. Kurangnya perhatian orangtua kepada anak
3. Kurangnya komunikasi antara orangtua dengan anak
4. Minat belajar siswa masih rendah, ada beberapa siswa yang tidak membawa buku pelajaran saat proses belajar berlangsung, tidak membawa perlengkapan tulis dan siswa kurang tertarik saat guru menyampaikan materi.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah penelitian.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Pola asuh yang diteliti adalah pola asuh orangtua terhadap siswa kelas X AP SMK Swasta Raksana 2 T.P 2014/2015.
2. Minat yang diteliti adalah minat belajar siswa di kelas X AP SMK Swasta Raksana 2 T.P 2014/2015.
3. Prestasi yang akan diukur adalah prestasi belajar kewirausahaan siswa di kelas X AP SMK Swasta Raksana 2 T.P 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara pola asuh orangtua dengan prestasi belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Raksana 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Raksana 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh antara pola asuh orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Raksana 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Raksana 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Raksana 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X AP di SMK Swasta Raksana 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Sebagai tindak lanjut penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pihak pihak lain.

Adapun manfaat penelitian yang penulis harapkan adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis sendiri dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan bagi orangtua akan pentingnya pola asuh yang baik dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat membantu siswa dalam belajar serta menjaga hubungan yang baik serta kerja sama yang baik dengan orang tua siswa untuk meningkatkan prestasi siswa.
4. Sebagai tambahan referensi bagi pembaca dan acuan dalam penelitian lain yang sama di masa yang akan datang.